

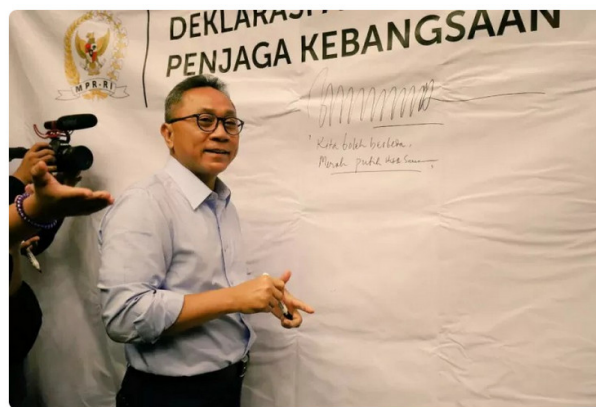
	News Title : Bursa Kripto Indonesia Ditargetkan Meluncur Sebelum Juni 2023	
	Media Name : chatnews.id	Journalist : Fridz Embu, Syarifah Noer Aulia
	Publish Date : 06 February 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Kriptopedia	Topic : Bulan Literasi Kripto

[Home](#) / [Kriptopedia](#) / Bursa Kripto Indonesia Ditargetkan Meluncur Sebelum Juni 2023

Bursa Kripto Indonesia Ditargetkan Meluncur Sebelum Juni 2023

Author : [Syarifah Noer Aulia](#)
 Reporter : [Fridz Embu](#)
 Senin, 6 Februari 2023

Share: [f](#) [t](#) [w](#) [i](#)



Zulkifli Hasan (dok. Antara)

CHATNEWS – Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menargetkan, bursa kripto Indonesia sudah hadir sebelum Juni tahun ini. Saat ini, Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) sedang menjalankan proses pembentukan bursa kripto tersebut.

“Mudah-mudahan sebelum Juni kita sudah punya bursa kripto. Kita lagi liat mana yang kira-kira layak dan pantas. Sebelum Juni sudah akan ada bursanya,” katanya, pada pembukaan ‘Bulan Literasi Kripto’.

Zulhas akan meluncurkan bursa kripto, berbagai proses pembenahan juga akan terus dilakukan agar kehadiran bursa benar-benar bermanfaat bagi kemajuan sektor aset kripto di Indonesia.

Baca Juga: [Pedagang Aset Kripto: Indonesia Negara Berkembang Tapi Rajai Perdagangan Global](#)

“Pak Didid (Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko) lagi sempurnakan. Mudah-mudahan sebelum Juni kita sudah launching bursa kripto Indonesia,” jelas dia.

Sebelumnya diberitakan Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko memastikan bursa kripto yang sedang disiapkan Indonesia, berbeda dengan bursa kripto yang ada di dunia. Bursa kripto buatan Indonesia bahkan bisa dikatakan sebagai yang pertama di dunia.

Saat ini perusahaan-perusahaan pertukaran aset kripto atau exchanger. Sementara bursa yang sedang dibangun di Indonesia jauh lebih luas dengan kewenangan yang lebih besar.

“Ada bursanya seperti exchanger yang ada sekarang. Beda. Belum ada bursa seperti yang kita ingin bentuk. Di negara lain adalah exchanger-exchanger seperti biasa,” ungkap Didid, saat ditemui di kantor Bappebti.

Bursa aset kripto yang sedang dibangun lebih dari sekedar platform perdagangan aset kripto. Bursa bakal memiliki sejumlah kewenangan, seperti mengawasi tata kelola pertukaran-pertukaran kripto yang menjadi anggotanya.

“Intinya perannya adalah dia (bursa) sebagai seperti bursa pada umumnya, dia mengawasi tata kelolanya, mengatur para anggotanya. Jadi nanti bisa bertransaksi para anggota bursa itu dengan demikian akan lebih terkelola,” sambungnya.

“Intinya akan melakukan pengelolaan, pengendalian, pencatatan kemudian juga akan segera action ketika ada permasalahan,” imbuh Didid.

Bursa dengan tujuan dan kewenangan seperti itu, belum ada di seluruh dunia. Karena bursa yang ada di Indonesia bakal bisa melakukan sejumlah tindakan ketika terjadi persoalan dalam perdagangan aset kripto.

“Belum ada. Apalagi sampai melakukan tindakan atau menghentikan transaksi. Misalnya di bursa Efek Indonesia kalau ada saham yang naik drastis atau turun drastis kan langsung di-suspend,” tegasnya.

“Nanti kira-kira akan begitu. Sekarang belum bisa melakukan begitu, tiba-tiba naik terus di-suspend. Saya inginkan itu di bursa,” tutup Didid.